

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *systematic literature review*, yakni metode penelitian yang dilakukan secara sistematis, transparan, dan reproduibel untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis seluruh bukti ilmiah yang relevan terhadap suatu pertanyaan penelitian spesifik. Tujuan utama SLR adalah meminimalkan bias melalui strategi pencarian yang komprehensif dan penilaian kritis terhadap kualitas studi, sehingga menghasilkan sintesis bukti yang andal dan objektif sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis bukti (Page et al., 2021).

Dalam konteks penelitian ini, desain SLR dipilih untuk menghimpun dan mensintesis bukti ilmiah terkait hubungan antara *self-efficacy* dengan perilaku *first aid* pada mahasiswa keperawatan dalam situasi kegawatdaruratan.

Pelaksanaan SLR ini mengacu pada kerangka *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020. PRISMA 2020 merupakan pedoman pelaporan yang diakui secara internasional, terdiri atas identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, hingga inklusi studi akhir (Page et al., 2021). Penerapan kerangka PRISMA 2020 menjamin transparansi dan ketelitian metodologis, sehingga kualitas pelaporan hasil sintesis bukti dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Database Jurnal

Database jurnal adalah koleksi digital artikel ilmiah dari berbagai jurnal bereputasi yang terindeks secara sistematis, memungkinkan pencarian dan akses terhadap publikasi akademik berdasarkan kata kunci, subjek, atau metadata tertentu (Melnyk et al., 2021). Pemanfaatan database jurnal yang kredibel menjadi langkah esensial dalam SLR untuk memastikan kelengkapan dan validitas sumber bukti yang disintesis.

Dalam penelitian ini, pencarian bukti ilmiah dilakukan pada tiga database utama, yaitu PubMed, ScienceDirect, dan Garba Rujukan Digital (GARUDA). PubMed dipilih karena merupakan database biomedis terbesar yang dikelola oleh *National Library of Medicine*, menyediakan akses ke literatur keperawatan, kedokteran kegawatdaruratan, dan kesehatan masyarakat dengan keunggulan fitur *Medical Subject Headings* (MeSH) untuk meningkatkan presisi pencarian. ScienceDirect digunakan sebagai basis data multidisiplin dari Elsevier yang menyediakan artikel teks penuh berkualitas tinggi di bidang ilmu kesehatan dan pendidikan keperawatan. Sementara itu, Garuda dipilih karena merupakan direktori jurnal akses terbuka yang tervalidasi secara ketat, sehingga memperluas jangkauan studi dari berbagai penerbit tanpa hambatan akses langganan. Kombinasi ketiga database ini bertujuan memperoleh cakupan literatur yang luas, representatif, dan relevan secara metodologis (Sayers et al., 2023).

C. Batas Waktu dan Publikasi

Pencarian bukti ilmiah dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir, yaitu dari tahun 2016 hingga 2026.

Pembatasan ini diterapkan untuk memastikan bahwa temuan yang disintesis mencerminkan perkembangan terkini dalam pendidikan keperawatan, kurikulum kegawatdaruratan, serta pengukuran *self-efficacy* dan perilaku *first aid*. Sesuai rekomendasi metodologis, penetapan batas waktu berfungsi menjaga keterkinian dan relevansi bukti tanpa mengorbankan cakupan studi yang substansial (Higgins et al., 2019).

D. Strategi Pencarian

Strategi pencarian disusun secara sistematis menggunakan kerangka PECO (*Population, Exposure, Comparison, Outcome*,) yang telah disesuaikan dengan pertanyaan penelitian (Ngai et al., 2024). Setiap elemen PECO dikembangkan menjadi kata kunci utama dan sinonimnya, lalu dihubungkan dengan operator Boolean AND, OR, NOT, serta AND NOT untuk memperluas atau mempersempit hasil pencarian. Pada database PubMed, kata kunci dipetakan ke istilah MeSH (*Medical Subject Headings*) guna meningkatkan sensitivitas dan spesifisitas pencarian. Pencarian pada ScienceDirect dan Garuda menggunakan kata kunci teks bebas yang relevan tanpa MeSH, disesuaikan dengan antarmuka masing-masing database. Adapun rangkaian kata kunci yang digunakan pada ketiga database tersebut adalah sebagai berikut

1. PubMed

Tabel 3. 1 Kata Kunci Database PubMed

((<i>"Students, Nursing"</i>[MeSH Terms] OR <i>"nursing student"</i>[Title/Abstract] OR <i>"student nurse"</i>[Title/Abstract] OR <i>"undergraduate nursing"</i>[Title/Abstract]) AND (<i>"Self Efficacy"</i>[MeSH Terms] OR <i>"self-efficacy"</i>[Title/Abstract] OR <i>"self efficacy"</i>[Title/Abstract] OR <i>"self-confidence"</i>[Title/Abstract]) AND (<i>"First</i>
--

aid"[MeSH Terms] OR "*first aid*"[Title/Abstract] OR "psychological *first aid*"[Title/Abstract] OR "emergency preparedness"[Title/Abstract] OR "disaster preparedness"[Title/Abstract] OR "disaster response"[Title/Abstract] OR "triage"[Title/Abstract] OR "emergency response"[Title/Abstract]) AND ("Health Knowledge, Attitudes, Practice"[MeSH Terms] OR "behavior*" [Title/Abstract] OR "behaviour*" [Title/Abstract] OR "readiness" [Title/Abstract] OR "preparedness" [Title/Abstract] OR "competence*" [Title/Abstract] OR "skill*" [Title/Abstract] OR "knowledge" [Title/Abstract]) AND ("Cross-Sectional Studies"[MeSH Terms] OR "cross-sectional" [Title/Abstract] OR "correlational" [Title/Abstract] OR "observational" [Title/Abstract] OR "quasi-experimental" [Title/Abstract] OR "survey" [Title/Abstract] OR "descriptive study" [Title/Abstract]))

2. ScienceDirect

Tabel 3. 2 Kata Kunci Database ScienceDirect

"nursing students" AND ("*self-efficacy*" OR "confidence") AND ("*first aid*" OR "emergency response" OR "disaster preparedness")

3. Garuda

Tabel 3. 3 Kata Kunci Database Garuda

"nursing students" AND "*self-efficacy*"

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Penerapan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan secara ketat berdasarkan kerangka PECO yang telah ditetapkan, ditambah dengan filter tahun publikasi, bahasa, aksesibilitas, dan jenis publikasi. Tujuannya adalah menyeleksi studi yang benar-benar relevan, berkualitas, dan dapat diakses

secara penuh untuk menjamin validitas proses sintesis. Studi yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi akan dilanjutkan ke tahap penilaian kualitas. Rincian kriteria inklusi dan eksklusi disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 4 Framework PECO

No	Elemen	Topik
1	P (population)	Mahasiswa keperawatan
2	E (Exposure)	Self – Efficacy terkait <i>first aid</i> /emergency response
3	C (Comparison)	Tidak ada kelompok pembandingan
4	O (Outcome)	Perilaku <i>first aid</i> /kesiapan emergency

Berdasarkan framework PECO diatas, kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Elemen	Inklusi	Eksklusi
1	P (population)	Mahasiswa keperawatan	Mahasiswa non – keperawatan, perawat profesional, populasi umum
2	E (Exposure)	Studi yang mengukur <i>self-efficacy</i> terkait pertolongan pertama atau kesiapan tanggap darurat	Studi yang hanya mengukur pengetahuan atau sikap tanpa <i>self-efficacy</i>

3	C (Comparison)	Studi tanpa kelompok pembanding atau pembanding tidak menjadi fokus analisis hubungan <i>self-efficacy</i> perilaku	Studi eksperimental dengan kelompok kontrol yang menjadi fokus perbandingan efektivitas
4	O (Outcome)	Perilaku <i>first aid</i> , kesiapan emergensi atau keterampilan respons kegawatdaruratan	Hanya mengukur niat, sikap atau pengetahuan tanpa pengukuran perilaku
5	Tahun publikasi	2016 – 2026	< 2016
6	Bahasa	Bahasa inggris dan bahasa indonesia	Selain bahasa inggris dan indonesia
7	Aksesibilitas	Tersedia teks penuh (<i>full – text</i>)	Hanya tersedia abstrak
8	Jenis publikasi	Artikel jurnal asli dari PubMed, ScienceDirect atau Garuda	Buku, bab buku, skripsi. Tesis / disertasi, prosiding konferensi, artikel dari database selain ketiga sumber tersebut

F. Seleksi Studi dan Penilaian Studi

1. Seleksi Studi

Hasil pencarian literatur yang dilakukan pada tiga database, yaitu PubMed, ScienceDirect, dan GARUDA, ditemukan sebanyak 707 artikel dengan rincian PubMed sebanyak 22 artikel, ScienceDirect sebanyak 606 artikel, dan GARUDA sebanyak 79 artikel. Sebelum dilakukan screening dilakukan penghapusan duplikat. Sebanyak 47 artikel teridentifikasi sebagai duplikat, baik yang berasal dari tumpang tindih indeksasi antar database maupun kesamaan judul dan penulis, sehingga dikeluarkan sebelum tahap penyaringan (*records removed before screening*).

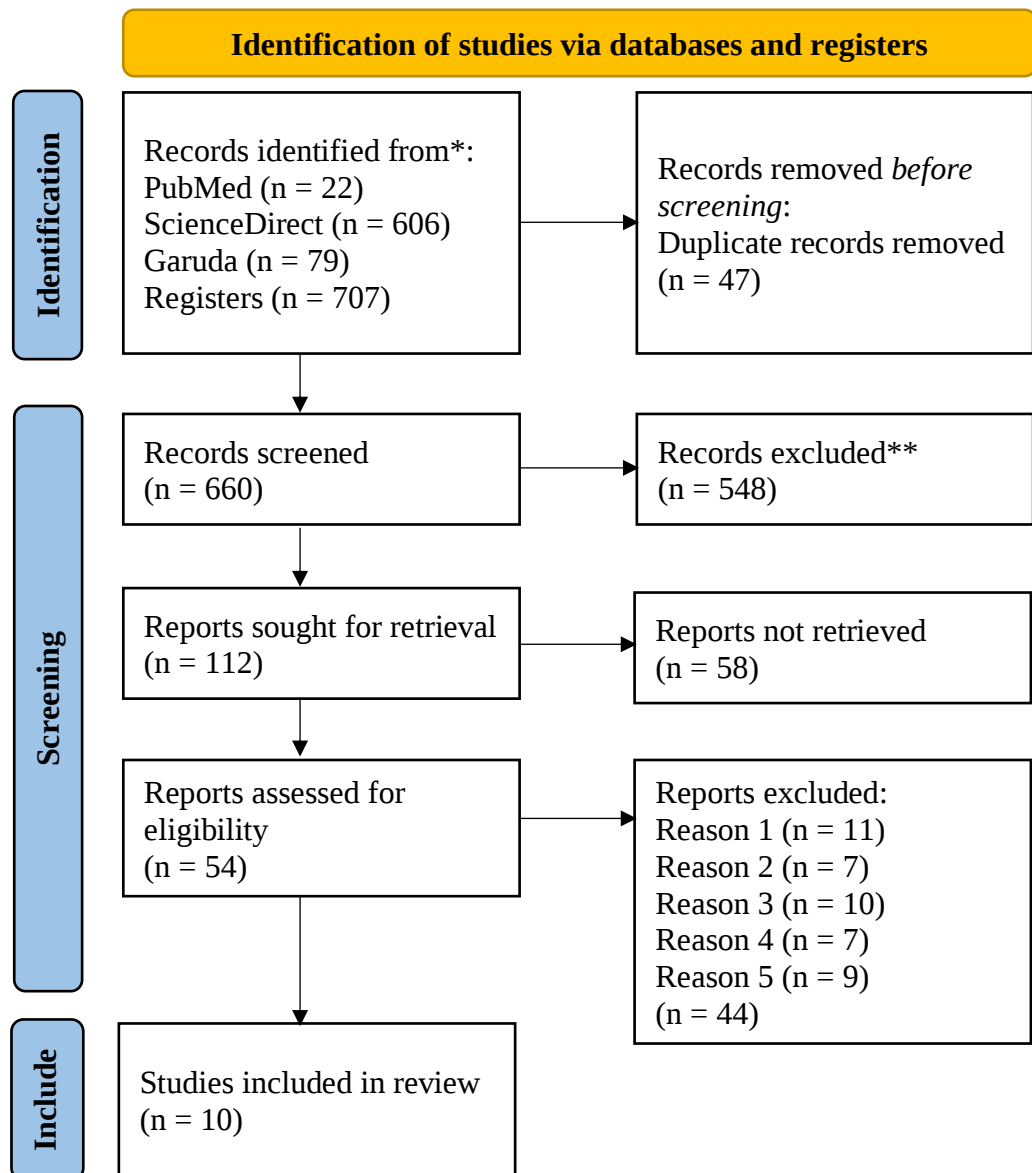
Pada tahap penyaringan awal, dari 660 artikel yang tersisa dinilai secara independen berdasarkan judul dan abstrak. Sebanyak 548 artikel dieksklusi karena tidak relevan dengan pertanyaan penelitian, misalnya tidak berfokus pada mahasiswa keperawatan, tidak mengukur *self-efficacy* atau perilaku *first aid*, atau menggunakan desain studi yang tidak sesuai. Setelah penyaringan judul dan abstrak, diperoleh 112 artikel yang berpotensi memenuhi kriteria inklusi dan dilanjutkan ke tahap pencarian naskah lengkap (*full-text retrieval*).

Dari 112 artikel tersebut, 58 artikel tidak berhasil diambil naskah lengkapnya (*reports not retrieved*) karena jurnal tidak termasuk dalam langganan institusi, tidak tersedia versi akses terbuka, atau tautan artikel tidak lagi aktif. Dengan demikian, 54 artikel berhasil diperoleh dalam bentuk teks penuh dan selanjutnya dinilai kelayakannya (*eligibility*

assessment) melalui pembacaan menyeluruh. Sebanyak 44 artikel dieksklusi pada tahap ini dengan distribusi alasan sebagai berikut:

- a. Populasi penelitian bukan mahasiswa keperawatan, misalnya perawat profesional, mahasiswa kedokteran, atau profesi kesehatan lainnya (n = 7);
- b. Studi tidak secara spesifik mengukur hubungan antara *self-efficacy* dengan perilaku *first aid* atau kesiapan kegawatdaruratan, misalnya hanya mengukur tingkat pengetahuan atau sikap tanpa analisis korelasional (n = 7);
- c. Desain studi tidak memenuhi kriteria inklusi, seperti literature review, studi kasus, atau editorial (n = 10);
- d. Artikel tidak tersedia dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia (n = 11);
- e. Instrumen pengukuran *self-efficacy* atau perilaku *first aid* tidak melaporkan validitas dan reliabilitas yang memadai, sehingga kualitas data meragukan (n = 9)

Setelah seluruh proses seleksi, diperoleh 10 artikel yang memenuhi semua kriteria inklusi dan dinyatakan layak untuk dilakukan ekstraksi data dan sintesis. Seluruh tahapan seleksi studi ini digambarkan dalam diagram alir PRISMA 2020 (PRISMA 2020 Flow Diagram)



Bagan 3. 1 Diagram PRISMA Flow 2020

2. Penilaian Studi

Setelah tahapan seleksi menghasilkan 10 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian studi. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengukur ketangguhan rancangan penelitian, mendeteksi adanya risiko bias yang mungkin timbul, serta memastikan bahwa setiap artikel yang terpilih benar-benar layak untuk digabungkan ke dalam sintesis *systematic review*. Penilaian dilakukan

dengan berpedoman pada instrumen *Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Checklist* yang disesuaikan dengan desain studi masing-masing artikel (Mooala et al., 2020). Studi yang terinklusi terdiri dari desain *cross-sectional* dan *randomized controlled trials*, sehingga instrumen yang digunakan adalah *JBI Checklist for Cross-Sectional Studies*.

Instrumen *JBI Cross-Sectional Studies* ini terdiri dari 8 kriteria yang mencakup: (1) kejelasan kriteria inklusi sampel, (2) deskripsi subjek dan setting secara rinci, (3) pengukuran paparan (*self-efficacy*) yang valid dan reliabel, (4) penggunaan kriteria standar untuk pengukuran kondisi (perilaku *first aid*/kesiapan emergensi), (5) identifikasi faktor perancu, (6) strategi penanganan faktor perancu, (7) pengukuran outcome yang valid dan reliabel, serta (8) ketepatan analisis statistik yang digunakan.

Hasil penilaian kritis menunjukkan bahwa seluruh 10 artikel berhasil mencapai skor di atas ambang batas yang ditetapkan, sehingga tidak ada artikel tambahan yang dieksklusi pada tahap ini. Dengan demikian, seluruh 10 artikel dinyatakan memiliki kualitas metodologis yang cukup baik dan dilanjutkan ke tahap ekstraksi data dan sintesis

3. Hasil Kualitas

Tabel 3. 6 Penilaian Kualitas JBI

No	Penulis	Judul	Skor	Kualitas
1	(Simsek Arslan et al., 2024)	<i>Determining the Relationship Between Senior Nursing Students' Psychological First Aid Application Self-Efficacy</i>	75%	Sedang

		<i>and Perceived Ability to Cope with Trauma</i>		
2	(Pei et al., 2019)	<i>Nursing Students' Knowledge, Willingness and Attitudes Toward the First aid Behavior as Bystanders in Traffic Accident Trauma: A Cross-Sectional Survey</i>	75%	Sedang
3	(Yılmaz, 2024)	<i>Disaster Response Self-Efficacy of Students in the Nursing Department: A Cross-Sectional Study</i>	75%	Sedang
4	(Bayageldi & Kaloğlu Binici, 2024b)	<i>Are Nursing Students Ready to Respond to Disasters? A Study on Self-efficacy of Nursing Students to Apply Psychological First aid</i>	75%	Sedang
5	(Damayanti et al., 2024)	<i>Self-efficacy dan Motivasi Mahasiswa Ners Dalam Kesiapan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas</i>	75%	Sedang
6	(Çınar Özbay et al., 2026)	<i>Predictive Effect of Psychological First aid</i>	75%	Sedang

		<i>Practice Self-efficacy on Disaster Response Self-efficacy in Nursing Students: A Cross-Sectional Study</i>		
7	(Wulida Litaqia et al., 2026)	<i>Self-Efficacy and Psychological Well-Being among First Year Nursing Students: A Cross-Sectional Study</i>	100%	Tinggi
8	(Darmareja et al., 2025)	<i>Self Efficacy Correlated with Basic Life Supports Skills: Cardiopulmonary Resuscitation of Nursing Student</i>	75%	Sedang
9	(Hung et al., 2017)	<i>College students' knowledge and attitudes toward bystander cardiopulmonary resuscitation: A cross-sectional survey</i>	75%	Sedang
10	(Mao et al., 2021b)	<i>Knowledge, training and willingness to perform bystander cardiopulmonary resuscitation among university students in Chongqing, China: a cross-sectional study</i>	87%	Tinggi